

ABSTRAK

Rahayu, Rafika Isti. 2015. Hubungan Ritual Ibadah dengan Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Malang. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag

Kata kunci : **Ritual Ibadah, Kenakalan Remaja**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa. Pada masa ini merupakan masa pencarian jati diri sehingga mereka cenderung bertingkah laku labil. Dalam keadaan labil, remaja sangat rawan terjerat pengaruh-pengaruh negatif, seperti kenakalan remaja, contohnya perkelahian, pencurian, penyalahgunaan obat, membolos sekolah. Penyebab dilakukannya perilaku kenakalan remaja adalah kurangnya pelaksanaan ritual ibadah pada diri remaja, seperti melaksanakan sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Pada dasarnya melaksanakan ritual ibadah dapat mencegah kenakalan remaja terjadi sehingga tercipta solidaritas di antara remaja. Fenomena tersebut memunculkan rumusan masalah yang perlu dikaji dan diteliti secara mendalam yaitu bagaimana tingkat ritual ibadah, tingkat kenakalan remaja, dan hubungan antara ritual ibadah dengan kenakalan remaja di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah 2 Malang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ritual ibadah, dan untuk mengetahui tingkat kenakalan remaja, serta untuk membuktikan hubungan antara tingkat ritual ibadah dengan tingkat kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif korelasional. Variabel bebas adalah ritual ibadah, sedangkan variabel terikatnya adalah kenakalan remaja. Subyek yang diteliti sebanyak 65 orang. Pengambilan data dengan metode kuesioner. Uji validitas dengan rumus *Product Moment*, uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat ritual ibadah siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 45 siswa (69%) dan tingkat kenakalan remaja berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 46 siswa (71%). Korelasi antara ritual ibadah dengan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang yaitu dengan koefisien korelasi (-0,652) dan dengan nilai signifikan 0.000, data tersebut berarti bahwa terdapat korelasi (hubungan) negatif yang signifikan antara ritual ibadah dengan kenakalan remaja. Semakin rendah ritual ibadah maka semakin tinggi kenakalan remaja.